

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatal sampai pada Keluarga Berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. (Ruli, 2022).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina, ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi servikas dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat dan bantuan lain. (Angela and Devi, 2019).

Definisi persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42

minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. (Firdayanti, 2019).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena angka kematian ibu dan bayi di Tanah Air masuk peringkat tiga besar di ASEAN. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. (Kemenkes, 2023).

Berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan bahwa AKI dan AKB di Indonesia mengalami peneurunan. Penurunan ini juga terjadi di Kalimantan Barat. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022, AKI dan AKB mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 untuk AKI terjadi pada 214 kasus per 100.000 kelahiran. Kemudian ditahun 2022 turun menjadi 120 kasus per 100.000 kelahiran. Sedangkan untuk AKB, pada tahun 2021 terjadi 616 kasus kematian dan pada tahun 2022 turun menjadi 522 kematian bayi. Dari kasus-kasus kematian yang terjadi tersebut, Kabupaten Kayong Utara menjadi penyumbang terbesar untuk AKI dan AKB, yang mana ada 24 kasus kematian ibu dan 29 kasus kematian bayi sepanjang tahun 2022. (Kalbar, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak AKI pada tahun 2021 Kota Pontianak mencapai angka 53.3% jumlah kasus 6 orang. (Dinas, 2023). Data AKB dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2023 Kota Pontianak mencapai angka 7.59% per 1.000 kelahiran hidup. (K. Dinas, 2023).

Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen dan dukungan berbagai pihak dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan dan menurunkan AKI-AKB, untuk peningkatan strategi dan sejalan dengan RPJMN 2020-2024, Kemenkes melakukan transformasi sistem Kesehatan termasuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi dengan pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk menciptakan calon ibu sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti : Mempersiapkan ibu layak hamil, terdeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin di pelayanan kesehatan, persalinan di Fasilitas Kesehatan dan, pelayanan untuk bayi yang dilahirkan. (Kemenkes, 2021).

Dinas Kesehatan (DINKES) Kalimantan Barat menerapkan program pemberian edukasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah kepada remaja. Tujuan dilakukan program ini adalah sebagai salah satu upaya menyiapkan remaja perempuan untuk menjadi seorang ibu. Menurut Dinkes Kalbar hal ini perlu dilakukan untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil sehingga secara tidak langsung membantu menekan angka kematian ibu yang disebabkan anemia. (Dinkes, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. Y selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Dan By. Ny. Y Di Wilayah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Dan By. Ny. Y Di Wilayah Kota Pontianak”.

C. Tinjauan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar Subjektif dan Objektif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.
- c. Untuk mengetahui Analisa Data pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.

- d. Untuk mengetahui Penatalaksanaan Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui Kesenjangan antara teori dan praktik Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan-asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Bidan

Dalam menangani pasien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu-ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y.

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 17 Oktober 2023 Sampai dengan 16 Desember 2023

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di UPT Puskesmas Gang Sehat, Rumah Sakit Jeumpa dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

NPP. 6171052A2000001

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

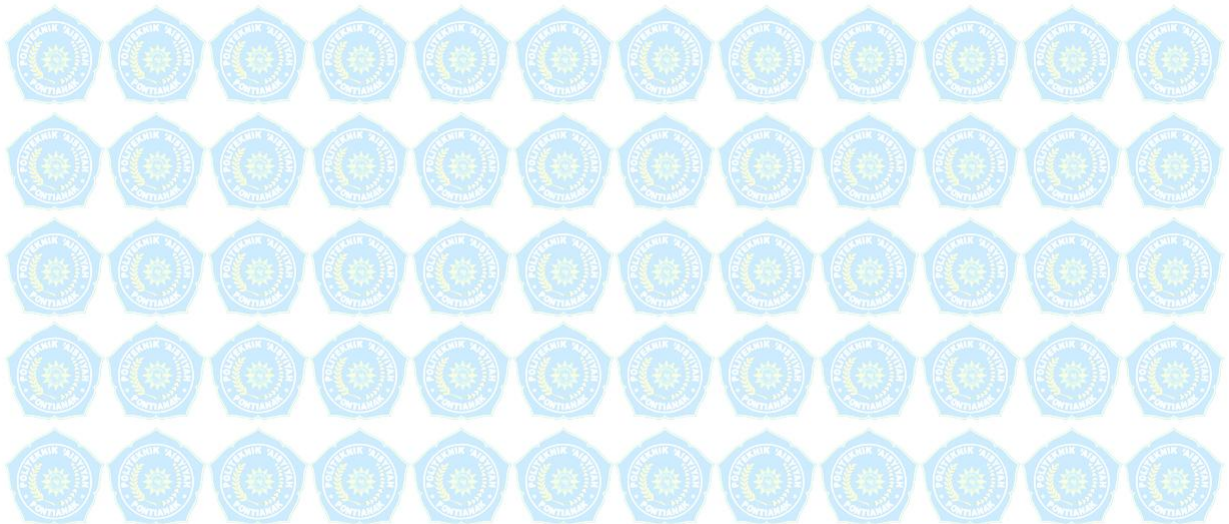
No.	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Susilawati & Nilekesuma 2020	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the Quality of life Of A post partum Mother	Deskriptif	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi
2.	Nanda, Tatra Aulia 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Deskriptif	Metode penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. M dan By. Ny. M sesuai dengan teori
3.	Nisa, Khoirun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Deskriptif	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. Kubu raya dengan menggunakan 7 langkah varney.

Sumber:(Susilawati & Nilekesuma.,2020) (Nanda *et al.*, 2019) (Nisa, 2021)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK